

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dunia usaha selalu dipenuhi dengan persaingan. Setiap perusahaan harus mampu bersaing agar dapat bertahan. Karena konsumen sudah semakin mementingkan kualitas produk, maka persaingan yang marak pada saat ini bukan hanya di bidang harga produk, melainkan di bidang kualitas produk. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus mampu menghasilkan produk yang berkualitas, yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen yang akan menggunakan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

Tidak ada perusahaan yang tidak menginginkan bisnis atau usaha yang dijalankannya berkembang. Setiap perusahaan selalu berusaha semaksimal mungkin untuk mengembangkan bisnis atau usahanya. Ada berbagai strategi yang dapat dilaksanakan oleh perusahaan dalam rangka mengembangkan bisnis atau usahanya, diantaranya adalah dengan cara melakukan ekspansi atau perluasan usaha, menambah usaha baru, dan melakukan penambahan atau penggantian mesin baru.

Dari beberapa strategi yang dapat dilakukan perusahaan, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai strategi perusahaan untuk meningkatkan usahanya melalui penambahan mesin baru. Penulis menganggap hal ini penting karena penambahan mesin baru memerlukan dana atau investasi yang cukup besar, mempunyai pengaruh jangka panjang dan risiko yang besar. Jikalau perusahaan salah merencanakan dan memperhitungkan investasi ini, maka bukan hanya

tujuan perusahaan menjadi tidak tercapai, perusahaan pun bahkan akan menderita kerugian yang cukup besar pula.

Untuk melakukan perencanaan dan perhitungan terhadap besar dana atau modal yang dibutuhkan atas suatu investasi dan untuk menghindari kerugian yang tidak perlu diderita oleh perusahaan, diperlukan suatu metoda atau teknik yang dapat membantu dalam proses perencanaan dan perhitungan tersebut. Adapun metoda yang dapat digunakan dalam melakukan penganggaran modal (*capital budgeting*) antara lain adalah metoda *Payback Period*, *Accounting Rate of Return*, *Internal Rate of Return*, *Net Present Value*, dan *Profitability Index*.

Capital Budgeting penting karena *Capital Budgeting* dapat membantu perusahaan dalam membuat ramalan penerimaan dan pengeluaran yang akan terjadi bila suatu investasi akan dilaksanakan. Perencanaan dan perhitungan tersebut perlu dilakukan karena perusahaan perlu mengetahui berapa besar penerimaan yang akan diterima di masa mendatang dan berapa besar biaya yang akan dikeluarkan dalam suatu investasi sehingga perusahaan dapat merencanakan cara pembiayaan investasi tersebut. *Capital Budgeting* yang baik akan menolong manajemen dalam memilih alternatif investasi yang tepat dan merencanakan pembiayaannya guna memastikan ketersediaan dana yang diperlukan.

CV. "X" merupakan perusahaan yang bergerak di bidang percetakan, khususnya bagian packing dan kartu undangan. Untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi, perusahaan harus menambah jumlah mesin karena mesin adalah peralatan utama yang digunakan perusahaan untuk melaksanakan kegiatannya. Untuk dapat memilih alternatif investasi yang tepat maka manajemen perlu melakukan proses perencanaan dan penghitungan yang tepat

pula. Hal ini sangat didukung oleh penggunaan metode atau teknik yang tepat yaitu melalui penganggaran modal (*capital budgeting*).

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan di atas, penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana peranan *Capital Budgeting* bagi manajemen dalam pengambilan keputusan apakah investasi penambahan mesin baru layak dilakukan atau tidak. Adapun judul dari penelitian tersebut adalah **Peranan *Capital Budgeting* Bagi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Penambahan Mesin Baru (Studi Kasus Pada CV. “X”)**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan bertitik tolak pada uraian yang telah dikemukakan latar belakang penelitian di atas, penulis merumuskan masalah penelitian, yaitu:

1. Apakah Perusahaan sudah menerapkan *Capital Budgeting* dalam proses pengambilan keputusan investasi berupa penambahan mesin baru?
2. Bagaimana penerapan *Capital Budgeting* pada perusahaan dalam keputusan investasi berupa penambahan mesin baru?
3. Bagaimana peranan *Capital Budgeting* bagi manajemen dalam pengambilan keputusan berupa penambahan mesin baru?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, penulis menetapkan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui cara yang diterapkan oleh perusahaan dalam proses pengambilan keputusan investasi berupa penambahan mesin baru.

2. Mengetahui bagaimana penerapan *Capital Budgeting* pada perusahaan dalam proses pengambilan keputusan investasi berupa penambahan mesin baru.
3. Mengetahui seberapa besar peranan *Capital Budgeting* bagi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi berupa penambahan mesin baru.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu:

1. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan untuk perencanaan dan perhitungan terhadap besarnya dana atau modal yang diperlukan atas suatu investasi berupa penambahan mesin baru.
2. Bagi penulis, untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan penulis tentang teori-teori *Capital Budgeting* beserta penerapannya di dunia nyata.
3. Bagi pihak lain, sebagai informasi bagi pihak lain yang membutuhkan dan berkepentingan dengan hasil penelitian ini sebagai referensi yang dapat membantu untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Rerangka Pemikiran dan Hipotesis

Persaingan usaha yang semakin ketat membuat setiap perusahaan harus berusaha untuk mengembangkan usahanya agar dapat tetap bertahan dan berhasil. Ekspansi merupakan salah satu cara yang dipakai perusahaan untuk dapat tetap bertahan dalam persaingan. Ekspansi merupakan perluasan daripada modal baik perluasan modal kerja saja atau perluasan modal kerja dan modal tetap yang digunakan secara tetap dan terus-menerus di dalam perusahaan.

Penambahan mesin baru atau penggantian mesin yang telah usang guna meningkatkan aktivitas perusahaan merupakan salah satu cara ekspansi yang dilakukan oleh perusahaan. Mesin-mesin baru dapat diperoleh dengan cara membeli. Karena pembelian mesin baru memerlukan dana yang sangat besar dan berpengaruh untuk jangka waktu yang panjang, maka manajer perlu merencanakan dan mengkoordinasikan dengan baik kegiatan pengadaan mesin baru tersebut. Salah satu cara untuk merencanakan dan mengkoordinasikan kegiatan tersebut adalah dengan membuat rencana keuangan secara terperinci.

Rencana rinci yang memperlihatkan bagaimana sumber-sumber daya diharapkan akan diperoleh dan dipakai selama periode waktu tertentu disebut dengan anggaran (*budget*), sedangkan proses penyusunan anggaran disebut penganggaran (*budgeting*). Anggaran yang isinya membahas secara khusus perencanaan jangka panjang untuk merencanakan dan mendanai proyek-proyek besar jangka panjang suatu perusahaan disebut sebagai *capital budget*.

CV "X" berusaha untuk mengembangkan usahanya dengan melakukan penambahan mesin baru untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi yang juga pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan. Untuk melakukan investasi tersebut, perusahaan perlu melakukan perencanaan yang matang agar apa yang dibeli menguntungkan perusahaan. Suatu keputusan harus dipertimbangkan dengan baik sebelum dilaksanakan. *Capital Budgeting* digunakan untuk menentukan dan mengevaluasi apakah suatu alternatif investasi patut dijalankan atau tidak.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan evaluasi investasi dengan *Capital Budgeting* adalah komponen-komponen aliran kas yaitu

investment cashflow, *operating cashflow*, dan *terminal cashflow*. Metoda-metoda yang dapat dilakukan antara lain adalah *Payback Period Method*, *Net Present Value Method*, *Internal Rate of Return Method*, dan *Profitability Index Method*. Dari beberapa pilihan metoda ini, penulis memilih untuk membatasi hanya pada metoda *Net Present Value* (NPV) karena metoda ini dinilai paling akurat karena telah memperhitungkan nilai waktu uang (*time value of money*) terhadap taksiran arus kas (*cash inflow*), dan mudah diterapkan karena tidak perlu melakukan *trial dan error*.

Penerapan *Capital Budgeting* dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, antara lain:

1. Mencegah terjadinya kapasitas menganggur atau kapasitas berlebih dan investasi suatu barang modal yang akan merugikan perusahaan.
2. Membantu manajemen dalam merencanakan pembiayaan investasi untuk memastikan ketersediaan dana yang diperlukan.
3. Menghindari perusahaan dari kerugian akibat keputusan pemilihan investasi yang tidak tepat seperti hilangnya pangsa pasar, kerugian di berbagai departemen terkait perusahaan, beban-beban yang tidak perlu, dan lain-lain.
4. Meningkatkan kerjasama antar departemen.

Berdasarkan rerangka pemikiran di atas, penulis dapat merumuskan suatu hipotesis penelitian sebagai berikut:

”Penerapan *Capital Budgeting* melalui analisis yang tepat akan menghasilkan informasi yang akan mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat.”

1.6 Metoda Penelitian

Metoda penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif, yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan data-data dan informasi-informasi yang diperlukan untuk menjelaskan karakteristik suatu fenomena atau masalah yang ada, untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah bisnis serta mendapatkan data yang aktual untuk dianalisis dan disajikan kembali sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai keadaan perusahaan yang penulis teliti.

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan metoda *Net Present Value* (NPV) sebagai alat untuk menganalisis data-data yang ada sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasi yaitu penambahan mesin baru CV "X".

Penulis melaksanakan penelitian ini dengan melakukan kegiatan mengumpulkan, mengelola dan menganalisa data berdasarkan sumbernya yang dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berwenang seperti manajer keuangan dan karyawan lainnya.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh/dicatat oleh pihak lain).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Merupakan pengumpulan data primer yang dilakukan dengan mengadakan peninjauan secara langsung terhadap objek-objek yang berhubungan dengan penulisan skripsi. Adapun kegiatan yang dilakukan :

a. Wawancara (*interview*).

Dilakukan secara langsung dengan staf perusahaan yang berwenang sehubungan dengan masalah yang diteliti. Adapun tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan keterangan dan penjelasan mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang ada dalam perusahaan.

b. Dokumentasi

Dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan sehubungan dengan penelitian berupa peraturan-peraturan, pedoman-pedoman, dan formulir-formulir.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Dilakukan dengan membaca dan mempelajari literatur-literatur, dan buku-buku yang berhubungan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan sebagai landasan dari penelitian.

1.7 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada sebuah perusahaan yang bergerak di bidang percetakan, yaitu pada CV “X” yang berlokasi di Jakarta Utara.